

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan terbatas, kondisi tersebut menuntut mahasiswa dan kaum muda harus lebih berfikir kreatif. Salah satu bentuk program yang dapat membantu mahasiswa untuk membuka usaha, berfikir kreatif adalah program kewirausahaan. Program kewirausahaan ini dicanangkan oleh pemerintah sebagai program pendidikan di perguruan tinggi untuk memacu semangat mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi menjadi seorang wirausaha yang mandiri. Semangat kewirausahaan ini sudah menjadi tuntutan zaman, meski ada juga sebagian pihak yang menjadikan kewirausahaan ini sebagai *trend-trend-an*.

Fenomena ironis sekarang yang muncul di dunia pendidikan adalah semakin tinggi pendidikan seseorang, probabilitas atau kemungkinan untuk menjadi penganggurpun semakin tinggi (Kiki,2013:2). Semakin meningkatnya jumlah pengangguran terdidik di Indonesia, salah satunya disebabkan oleh enggannya lulusan perguruan tinggi untuk berwirausaha.

Majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, sehingga dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu negara , karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran.

PBB menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila 2% dari jumlah penduduknya bergerak dalam bidang wirausaha. Dengan demikian, jika negara kita berpenduduk 254,98 juta jiwa, jumlah wirausaha seharusnya sekitar 5,1 juta jiwa, tetapi data dari BPS menunjukkan bahwa jumlah wirausaha Indonesia 4,1 juta jiwa seperti pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Wirausahawan di Indonesia pada Tahun 2013-2015**

No	Status Pekerjaan Utama	2013		2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Berusaha Sendiri	21.149.311	19.415.464	19.543.475	18.440.772	19.139.344	18.710.007
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	21.308.835	19.662.375	20.367.416	18.761.405	19.380.757	18.660.698
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap	3.594.568	3.717.869	3.930.691	3.873.041	4.026.097	3.755.510
Total		46.052.714	42.795.708	43.841.582	41.075.218	42.546.198	41.126.215

(Sumber: Badan Pusat Statistik 2015)

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia 4,1 juta jiwa. Idealnya adalah 2% dari jumlah penduduk Indonesia atau sekitar 5,1 juta jiwa. Rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia akan berdampak kepada tingginya tingkat pengangguran. Dimana pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja. Pada tahun 2013-2015, pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan

juga terhitung masih tinggi. Hal ini dapat dikatakan pengangguran banyak terjadi pada penduduk yang berpendidikan.

**Tabel 1.2**  
**Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**

No	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	2013		2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	92.142	190.370	123.213	82.411	109.865	77.450
2	Tidak tamat SD	552.939	686.895	590.719	503.379	513.534	477.156
3	SD	1.275.890	1.120.090	1.415.111	1.449.508	1.421.653	1.339.072
4	SLTP	1.803.009	1.890.755	1.716.450	1.701.294	1.822.395	1.682.945
5	SLTA Umum	2.264.376	2.042.629	1.983.591	1.832.109	1.841.545	1.925.563
6	SLTA Kejuruan	1.082.101	1.032.317	990.325	1.041.265	847.052	1.259.444
7	D I, II, III / Akademi	434.457	244.687	252.877	252.877	192.762	187.059
8	Perguruan tinggi	612.717	492.343	541.955	438.210	421.717	441.048
	<b>Total</b>	<b>8.117.631</b>	<b>7.700.086</b>	<b>7.614.241</b>	<b>7.244.956</b>	<b>7.170.523</b>	<b>7.389.737</b>

(Sumber: Badan Pusat Statistik 2015)

Dari tabel di atas pengangguran terbuka paling banyak pada tingkat pendidikan perguruan tinggi, secara keseluruhan jumlah pengangguran tahun 2013-2015 cukup banyak mencapai 7.389.737 juta jiwa. Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana juga dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Ditambah dengan rendahnya motivasi berwirausaha generasi mahasiswa dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat.

Fenomena ini semakin menambah beban pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Minimnya pengetahuan berwirausaha yang dimiliki mahasiswa menyebabkan rendahnya jiwa berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik (Muchammad:2014). Peneliti menyimpulkan bahwa dengan pengetahuan kewirausahaan yang kurang menyebabkan mahasiswa takut gagal sehingga tidak berani terjun ke dunia wirausaha karena tidak mampu berfikir kreatif dan melihat peluang usaha yang ada.

Seharusnya, mahasiswa memang dilatih untuk berfikir kreatif agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Namun, tidak sedikit yang kita lihat bahwa banyak wirausaha yang tidak bertahan lama. Artinya mereka memilih untuk mundur setelah mengalami kegagalan dan stagnannya usaha mereka. Dan akhirnya, mereka pun menjadi bagian dari penangguran itu sendiri. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya motivasi berwirausaha, mengingat sifat dari berwirausaha yang penuh tantangan dan ketidakpastian maka sangat dibutuhkan motivasi yang akan membuat mereka mampu untuk bertahan ditengah berbagai tantangan yang ada, baik dari dalam diri maupun dari luar diri wirausaha itu sendiri.

Yudi (2013:6) mengatakan bahwa “Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan”. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran

kepuasan. Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Rendahnya pengetahuan dan motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa menjadi pemicu mahasiswa kurang berminat berwirausaha, karena sebagian besar dari mereka ingin bekerja di perusahaan atau instansi tertentu. Akhirnya, jumlah lapangan kerja tidak mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang ada.

Untuk mengurangi tingkat pengangguran terdidik, khususnya terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia, pemerintah melalui Dirjen Pendidikan Tinggi melaksanakan upaya melalui pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Dimana dengan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan akan dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa.

Untuk merealisasikan Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI) tahun 2009 mencanangkan pada tahun 2025 tidak ada lagi lulusan perguruan tinggi yang menganggur dan akan menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri serta akan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat usia kerja, sehingga akan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Sejalan dengan pencanangan oleh DIKTI, maka DIKTI mengadakan pelatihan Kewirausahaan pada para dosen seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia yang diharapkan dapat memperoleh bekal pembelajaran berwirausaha, sehingga dapat menularkan pada mahasiswa antar bidang studi pembelajaran kewirausahaan.

Mata kuliah kewirausahaan tidak cukup untuk menumbuhkan jiwa wirausaha para mahasiswa. Oleh karena itu, sejak tahun 2009 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dilaksanakan dan dikembangkan perguruan tinggi yang merupakan kelanjutan dari program sebelumnya PKM dan KCU untuk menjembatani mahasiswa memasuki dunia bisnis *riil*. Dalam program PMW para mahasiswa saling berkompetisi untuk mendapatkan biaya modal wirausaha, dimana usaha yang layak untuk dilaksanakan akan terpilih untuk didanai, yang merupakan kelanjutan dari mata kuliah kewirausahaan.

PMW memfasilitasi mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan dengan bisnis ilmu pengetahuan mata kuliah kewirausahaan yang sedang dipelajarinya. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, menyusun rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan usaha kecil menengah. Tujuan jangka panjang dari adanya program ini adalah mendorong pengembangan program-program kewirausahaan di perguruan tinggi dengan hasil akhirnya diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi (Dirjen Dikti, 2012).

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Mahasiswa penerima PMW Dan PKM Tahun 2013, 2014, 2015**

No	Tahun	PMW	PKM
1	2013	40 Orang	11 Orang
2	2014	38 Orang	9 Orang
3	2015	38 rang	15 Orang
Total		151 Orang	

(sumber: Dokumen Kantor W R III UNIMED)

Data di atas merupakan data daftar mahasiswa yang lolos mengikuti program PMW dan PKM Universitas Negeri Medan dari tahun 2013,2014 dan 2015. Dari data ini terlihat bahwasannya setiap tahun terjadi penurunan dan peningkatan untuk mengikuti program PMW dan PKM. Dan ini menunjukkan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha mahasiswa.

Wirausaha terdidik diharapkan menjadi motor dari perubahan, kemajuan dan kebangkitan perekonomian nasional. Mereka tidak hanya mampu menjawab persoalan bangsa, melainkan juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Wirausaha terdidik mempunyai visi yang kuat dalam membangun bisnis dan lingkungannya. Mereka adalah pebisnis yang selalu berusaha mencari celah untuk tumbuh dan berkembang. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, mereka mampu melihat dan menganalisis peluang dan mewujudkannya dalam keputusan-keputusan berwirausaha. Melihat data dan fakta yang ada dilapangan tentang jumlah pengangguran terdidik di negara ini dibutuhkan reorientasi terhadap lulusan perguruan tinggi dari nuansa pencari kerja (*job seeker*) kenuansa pencipta kerja (*job creator*).

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Penerima PMW Dan PKM Universitas Negeri Medan ”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian seperti yang dituliskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW dan PKM Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW dan PKM Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW dan PKM Universitas Negeri Medan?



### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memperinci dan memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu ada pembatasan masalah agar permasalahan yang akan diteliti menjadi terarah. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada, Pengetahuan kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Penerima PMW dan PKM di Unimed.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW dan PKM Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW dan PKM Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW dan PKM Universitas Negeri Medan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW dan PKM Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW dan PKM Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW dan PKM Universitas Negeri Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan kepada peneliti untuk memperkaya wawasan tentang kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sehingga dapat meningkatkan kesiapan dan semangat peneliti untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses.
2. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang relevan berikutnya.
3. Sebagai bahan masukan kepada mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa penerima PMW dan PKM pada khususnya tentang alternatif lain yang dapat diambil pasca kampus selain menjadi karyawan atau pekerja.
4. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi, penelitian ini membantu memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka menggerakkan minat berwirausaha mahasiswa.